

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah jenis dari sebuah penelitian yang menggunakan prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif yaitu berupa kata-kata atau penuturan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.¹ Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah dimana penelitian berupaya memberikan gambaran yang bersifat deskriptif tentang beberapa obyek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada.

Penelitian kualitatif menurut Afrizal adalah metode yang biasanya digunakan dalam disiplin ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata berupa lisan dan tulisan dan tingkah laku manusia. Peneliti tidak melakukan kegiatan penghitungan atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh, serta tidak melakukan analisis berdasarkan hitungan angka-angka. Sehingga hasil analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kata dan perbuatan manusia.²

Penelitian yang berjudul Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Studi Kasus SMA di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus metode kualitatif untuk pengumpulan data dan analisisnya. Tahap pertama dalam penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisis data dengan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, Bagaimana model moderasi kurikulum pada pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus.

Rumusan masalah kedua bagaimana implementasi model kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis moderasi beragama SMA di LP Ma'arif NU Kudus, dan yang ketiga faktor pendukung

¹ Lexi Molcong, *Metode Penelitian Kualitatis* (Bandung: Remaja Rosda Karta, 2000), 3

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitattif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1., 2, 2015), 14

dan hambatan yang dalam implementasi model moderasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus. Dalam menjawab rumusan masalah ini peneliti menggunakan hasil analisis data kualitatif, Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif penyajian data dilakukan secara langsung hubungan peneliti dengan responden lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan fakta implementasi Kurikulum PAI SMA berbasis moderasi beragama di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, disebabkan adanya beberapa pertimbangan antara lain bahwa penelitian ini bersifat menggambarkan serta menguraikan suatu sesuai dengan faktanya, artinya bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal tersebut ditentukan oleh adanya penerapan penyajian data kualitatif dilakukan secara langsung hubungan peneliti dengan responden akan lebih mengena dan lebih sedapat mungkin akan menyesuaikan diri dengan kenyataan yang diteliti.

Selain itu, dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis secara konseptual merupakan studi sebuah wujud obyek, situasi atau kondisi dalam persepsi individu.³ Pendekatan fenomenologis peneliti gunakan, dengan mempelajari bagaimana pola kehidupan dilaksanakan serta bagaimana tingkah laku manusianya, tentang apa yang dikatakan dan dikerjakan, sebagai hasil bagaimana manusia mengartikan kehidupannya. Selain itu, melalui pendekatan ini peneliti juga berusaha menangkap bagaimana proses, interpretasi dan berupaya mengamati segala sesuatu dari perspektif individu yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif mutlak diperlukan kehadiran peneliti di lapangan sebagai obyek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai bagian dari kegiatan pengamatan yang harus dilakukan. Dan yang tidak kalah penting bahwa kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁴

Lokasi penelitian tesis ini berada di dua SMA di bawah naungan LP Ma'arif NU Kudus yaitu di SMA NU Al Ma'ruf

³ Turnomo Rahardjo, *Menghargai Perbedaan Kultural*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogyakarta: Teras, 2011),

Kudus dan di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena dua sekolah tersebut mewakili sekolah yang bercirikan NU di bawah LP Ma'arif Cabang Kudus. Menurut peneliti sangat representatif sebagai model pelaksanaan moderasi Islam dalam pendidikan Agama Islam.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu dimana semua informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dapat ditemukan. Subyek dari penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus. Guru PAI dan siswa menjadi subyek karena dapat memberikan informasi yang jelas tentang pelaksanaan kurikulum pembelajaran PAI serta pelaksanaan moderasi beragama di kalangan siswa. Sedangkan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian merupakan objek penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud adalah model nilai moderasi Islam dalam kurikulum pembelajaran PAI SMA di bawah naungn LP Ma'arif NU Kudus yaitu di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Penelitian tesis ini menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan sekunder. Berikut uraian tentang data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

- a. Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber utamanya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka. Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.⁵
- b. Data sekunder, adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Data yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi.⁶

Adapun sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi SMA NU Al Ma'ruf dan SMA NU Hasyim Asy'ari antara lain seperti dokumen profil, sejarah

⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

⁶ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori...*, 88

sekolah, Visi dan misi, Jumlah guru, karyawan, dan siswa, struktur kerja, dan sarana prasarana sekolah.

2. Sumber data

Adapu sumber data yang akan diteliti adalah :

- a. Person, adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari jawaban lisan melalui wawancara. Adapun person dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan peserta yang ada di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.
- b. Place atau tempat adalah sumber data wujudnya adalah sesuatu yang sifanya diam dan atau bahkan bergerak dimana keduanya dapat diperoleh informasi dengan cara observasi. Dalam hal ini adalah lokasi dan benda-benda yang terkait dengan penelitian
- c. Data tertulis adalah sumber datanya berwujud huruf, angka, gambar, simbol dan lain sebagainya. Data tertulis akan digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan data dokumentasi.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menarik kesimpulan, yang dimulai dari suatu pernyataan atau fakta khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.⁸

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara segaja, dengan pola sistematis tentang beberapa gejala yang terjadi untuk sebagai bahan catatan.⁹

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah meneliti observasi non partisipan, artinya peneliti hadir pada tempat atau lokasi sekolah yang diamati, tetapi peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat pembelajaran di sekolah tersebut.

Kegiatan observasi penulis lakukan, agar dapat mengamati secara langsung kondisi SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, yaitu melihat lokasi penelitian, memperhatikan perilaku para informan,

⁷ Lexy J. Molcong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157- 160.

⁸ Nana Sunjana, *Menyusun Karya Tulisan Ilmiah, untuk Memperoleh Angka Kredit*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), 7

⁹ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cita, 2004), 13

mendengarkan pendapat para informan, serta hal-hal lain yang terkait dengan dampak moderasi beragama dalam pembelajaran PAI siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam observasi adalah sebagai berikut :

- a. Observasi deskriptif, peneliti melakukan observasi dalam kondisi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti belum membawa merumuskan masalah dalam penelitian, peneliti akan melakukan eksplorasi dan penjajakan secara menyeluruh, mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Seluruh data yang ditemukan dicatat, dan hasil dari observasi akan dibuat kesimpulan awal yang belum tersusun.
- b. Observasi terfokus, dalam tahap ini peneliti sudah melakukan observasi kecil, suatu kegiatan observasi yang fokus pada suatu aspek tertentu.
- c. Observasi terseleksi, Peneliti pada tahap ini sudah fokus pada data yang ditemukan, sehingga datanya diuraikan lebih rinci, pada tahapan ini peneliti mendapat temuan data berdasarkan karakteristik, perbedaan, dan persamaan antar kategori, dan menemukan korelasi satu kategori dengan kategori lainnya.¹

2. Interview/wawancara

Interview atau wawancara adalah mengajukan beberapa pertanyaan yang terkit dengan informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy bahwa wawancara adalah suatu pembicaraan dengan maksud tertentu.¹ Metode ini digunakan untuk mencari data dengan cara melakukan pertemuan secara langsung dengan informan atau narasumber. Wawancara dilakukan dengan komunikasi secara verbal seperti percakapan yang tujuannya untuk memperoleh informasi.¹

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mencari informasi model moderasi Islam dalam kurikulum pembelajaran PAI di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan di SMA

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 231

¹ Lexy J, *Metodologi*, 186.

¹ Nasution, *Metode Research* (Bandung: Jemmars, 1991), 153.

NU Hasyim Asy'ari Kudus. Wawancara peneliti lakukan kepada Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa. Penulis menggunakan nara sumber Pengurus OSIS dan IPNU/IPPNU SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari, untuk mengetahui respon siswa tentang implementasi moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Margono adalah data yang dikumpulkan melalui dokumen tertulis, seperti arsip, buku-buku dari pendapat para ahli, teori dalil, pendapat hukum-hukum, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.¹

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan, mengingat sangat penting dalam menunjang serta untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Berikut beberapa cara dalam metode dokumentasi yang peneliti lakukan :

- a. Membuat pedoman dokumentasi dengan menentukan garis besar atau kategori data yang dibutuhkan.
- b. Membuat *check list*, yaitu daftar variabel dari data yang akan dikumpulkan. Dengan chek list peneliti dengan mudah memberi tanda atau *tally* pada data yang ditemukan dari penelitian.¹

Dalam penelitian ini dokumen yang peneliti butuhkan adalah sejarah berdirinya SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, visi dan misi, dokumen kurikulum, dokumen kesiswaan. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan menjadi data penting untuk menjawab model moderasi Islam pada Kurikulum PAI SMA di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dengan sebaik-baiknya. Data yang berkaitan dengan moderasi beragama pada kurikulum PAI SMA di bawah naungan LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.

¹ Margono, *Metodelogi Penelitian...*, 182

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, dengan melakukan wawancara kembali dengan sumber data sebelumnya ataupun sumber data tambahan. Perpanjangan pengamatan diharapkan hubungan peneliti dengan para nara sumber terjalin keakraban, semakin terbuka, saling percaya, sehingga informasi akan lebih banyak yang akan didapatkan dari sebelumnya. Jika dalam wawancara berhasil terbangun *rapport* maka penelitian akan terjadi secara wajar, dimana keadaan peneliti merasakan kenyamanan karena tidak lagi gangguan perilaku dari apa yang diteliti.¹ 5

2. Meningkatkan Ketekunan

Maksud dari meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih seksama dan berkesinambungan. Cara demikian maka akan didapat data yang lebih valid dan rangkaian suatu peristiwa akan tercatat secara lebih sistematis.¹ 6

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu atau yang disebut triangulasi diperlukan dalam pengujian kredibilitas. Dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa beberapa sumber. Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan sumber dari data, yaitu guru PAI, kemudian melakukan wawancara kepada siswa untuk mengecek apakah data yang diberikan ada kesesuaian.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan *kroscek* data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda dengan sebelumnya. Misalnya data wawancara yang diperoleh dari guru PAI, kemudian dicek melalui data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi

c. Triangulasi Waktu

Kondisi waktu yang tidak tepat, dapat mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Misalnya data teknik

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, 366

5

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, 368

6

wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, biasanya akan lebih mudah memberikan data lebih valid dan kredibel. Sehingga dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya. Jika data yang dihasilkan selalu berbeda, maka perlu dilakukan dengan secara berulang hingga ditemukan validitas data yang dibutuhkan.¹

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian tesis ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, peneliti berupaya untuk menguraikan kembali data-data hasil penelitian yang telah terkumpul tentang model moderasi beragam pada kurikulum PAI SMA di bawah naungan LP Ma'arif NU Kudus. Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan observasi, dan temuan lain, sehingga data yang ditemukan menjadi mudah dipahami, dan dapat dipublikasikan kepada orang lain. Langkah analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam satuan-satuan tertentu, melakukan sintesa, menyusun dalam sebuah pola, membuat prioritas data penting dan yang akan analisis, untuk membuat kesimpulan yang layak dipublikasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif dan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data mencapai titik jenuh. Adapun langkah dalam pelaksanaan analisis data yaitu : data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.¹

8

1. Reduksi data

Selama berada di lapangan jumlah data yang peneliti peroleh jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci data yang telah peneliti peroleh. Mereduksi data artinya membuat rangkuman, menentukan hal yang pokok, fokus pada data yang penting, menentukan tema tema serta polanya.

Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk langkah

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, 371

7

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, 246

8

pengumpulan data kembali. Dalam kegiatan reduksi data, peneliti harus mengacu kepada tujuan penelitian yang akan dicapai.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu temuan dalam penelitian itu sendiri. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari kaitannya dengan moderasi beragama dalam kurikulum PAI. Kemudian penulis merangkum data tersebut dengan hanya mengambil data-data berkaitan dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut diarahkan untuk mengambil kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

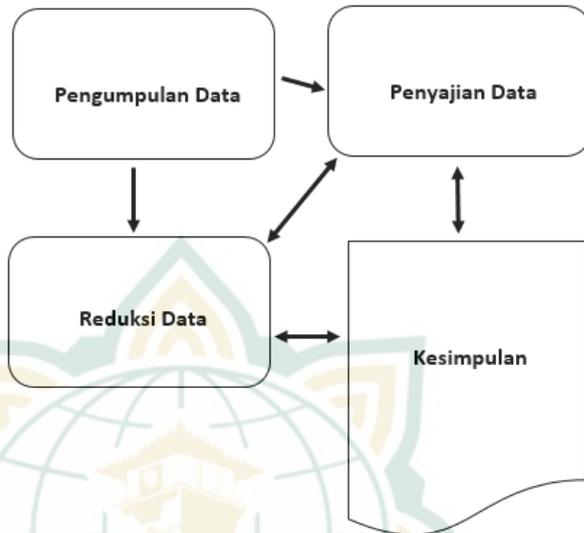
Langkah selanjutnya setelah data direduksi dilakukan, adalah menampilkan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk paparan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti menguraikan data-data tentang model moderasi beragama pada kurikulum PAI serta implementasinya di SMA NU Al Ma'ruf Kudus. Sehingga makna dari data yang ditemukan lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya. Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diuraikan dengan kalimat singkat padat dan mudah difahami, serta dengan menyampaikan berulang kali melakukan peninjauan tentang kebenaran dari kesimpulan yang diambil, khususnya berkaitan dengan relevansi terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah model dan implementasi moderasi beragama pada kurikulum PAI SMA di bawah lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus dalam hal ini adalah di SMA NU Al Ma'ruf Kudus dan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Komponen dalam analisis data (interactive model)
Miles dan Huberman¹

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, 248